

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya kemajuan teknologi pada era masa kini, adanya internet berbagai informasi yang berada pada jarak jauh dapat diakses dengan mudah. Adanya internet memudahkan dalam membuat atau mencari tahu mengenai aktivitas yang berhubungan dengan informasi yang sedang populer sesuai dengan perkembangan sekarang ini (Patta & Suhartono, 2017). Disisi lain yang mendukung adanya kemudahan dalam mengakses segala informasi melalui internet adalah adanya perangkat handphone. Penggunaan perangkat tersebut memudahkan dalam akses informasi kapan saja, dimana saja melalui internet tanpa harus berbondong-bondong menggunakan laptop.

Kehadiran teknologi zaman ini membantu memajukan banyak bidang kehidupan. Salah satunya adalah bidang pendidikan. Kehadiran teknologi memberikan dampak yang luar biasa. Hal ini mempermudah proses akses kegiatan belajar mengajar dengan tujuan menjadikan mutu pendidikan lebih maju, bermutu serta berkembang. Kemudahan adanya kemajuan teknologi dapat dirasakan oleh guru, siswa, serta orang tua yang ikut berpartisipasi dalam memantau perkembangan anaknya dengan melakukan monitoring yang dilakukan sekolah secara daring.

Peningkatan mutu pendidikan menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Kualitas proses belajar mengajar di kelas, yang mana merupakan bagian penting dari

pendidikan berpengaruh terhadap kualitas pendidikan yang didapatkan (Sahade, 2020). Proses belajar mengajar akan dapat terlaksana sesuai target apabila kedisiplinan ditanamkan dalam proses pembelajaran. Pentingnya kedisiplinan sudah seharusnya kita jaga terutama saat berada di sekolah. Contohnya yaitu siswa harus datang tepat waktu ke sekolah.

Bimbingan merupakan bentuk bantuan yang menjadi bagian integral dari pendidikan, karena pendidikan adalah proses perubahan yang dialami setiap individu untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal. Konseling adalah usaha membantu individu melalui interaksi pribadi antara konselor dan konseli, sehingga konseli mampu memahami dirinya dan lingkungannya, dapat mengambil keputusan serta menetapkan tujuan berdasarkan nilai yang diyakininya, sehingga ia merasa bahagia dan mampu berperilaku secara efektif (Rajab et al., 2023).

Adanya bimbingan konseling untuk mengatasi segala kendala serta permasalahan yang ada atau sedang dialami dalam proses pembelajaran di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Namun, layanan bimbingan dan konseling di SMK Negeri 2 Bangkalan hingga kini masih manual menggunakan kertas sehingga dirasa tidak efektif dalam melakukan pengolahan data. Sehingga kesulitan perekapan data karena data yang sebegitu banyaknya.

Penelitian ini juga telah melakukan proses wawancara dengan salah satu guru Bimbingan Konseling yaitu Ibu Mamik Marfuah, S.Pd, dari hasil wawancara tersebut peneliti menemukan bahwa bimbingan konseling masih menggunakan manual di kertas. Sehingga, dalam bimbingan sering mengalami masalah atau kendala yang lain dalam pendataan data siswa yang melakukan pelanggaran, yaitu masih menggunakan

kertas yang cepat hilang, tersisip di kertas-kertas lain sehingga tidak terlihat dengan jelas, dan kertas jika disimpan lama kelamaan bisa robek sehingga kurang aman untuk menuliskan pendataan informasi siswa. Dengan demikian, diperlukan sebuah sistem informasi bimbingan dan konseling yang berfungsi untuk mudah diakses serta efisien dalam pengolahan data. Adanya sistem nantinya akan bisa lebih efektif dalam proses pengolahan datanya.

Berdasarkan kendala yang didapatkan, maka SMK Negeri 2 Bangkalan sangat perlu adanya sebuah Sistem Informasi Bimbingan Konseling yang dirancang untuk menunjang serta membantu guru Bimbingan dan Konseling dalam mengelola data siswa. Sehingga dapat meminimalisir resiko kehilangan data siswa. Sistem informasi merupakan sebuah perangkat yang berhubungan dalam pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, dan pendistribusian informasi diproses dalam bentuk yang berguna bagi pengguna.

Sebuah sistem informasi yang dibuat penelitian di SMK Negeri 2 Bangkalan memecahkan masalah tersebut dengan metode *waterfall*. *Output* membuat sistem informasi Bimbingan Konseling berbasis web untuk penerapan fungsionalitas yang bertujuan memungkinkan guru konseling memberikan layanan secara efektif dan efisien. Kemudian akan diuji kelayakannya di SMK Negeri 2 Bangkalan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hidayatullah et al., 2017) “Pengembangan Sistem Informasi Bimbingan Konseling Siswa pada SMP Negeri 1 Panarukan” mengemukakan mengembangkan sistem pengelolaan informasi yang memiliki keunggulan mampu menanganinya dengan menyediakan beberapa bagian yang memuat catatan nilai pelanggaran, sehingga data skor pelanggaran dapat

dihimpun secara sistematis benar menetapkan sanksi untuk poin pelanggaran dan memiliki kemampuan notifikasi, untuk membantu melengkapi peran panggilan orang tua, serta analisis pemberian rekomendasi kenaikan kelas berdasarkan penilaian moral dalam Bimbingan dan Konseling.

Penelitian terdahulu yang dilakukan (Harfiana & Said, 2019) “Sistem Informasi Manajemen Bimbingan Konseling Berbasis Web dan Mobile (Studi Kasus SDN Barurambat Kota 1 Pamekasan)” bahwa sistem informasi saat ini menyimpan data informasi konsultasi manual secara mandiri, namun jika diganti melalui sistem informasi yang memanfaatkan computer pribadi serta telepon seluler, pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih efisien. Sistem ini dirancang dengan metode *waterfall* dengan pemrograman *PHP*, *Android basic Ionic*, dan database *MariaDB*.

Ada halnya penelitian terdahulu yang lain dilakukan oleh (Zahrotun & Linarti, 2015) “Rancang Bangun Sistem Informasi Bimbingan Konseling dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Terhadap Siswa” menyatakan sistem informasi layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peneliti memperoleh data siswa secara menyeluruh, data absensi, data pelanggaran, dan data permasalahan siswa.

Berbagai permasalahan dan penelitian terdahulu tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa proses kegiatan konseling SMK Negeri 2 Bangkalan masih belum efektif dan efisien. Peneliti bertujuan untuk merancang dan mengembangkan layanan sistem informasi Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 2 Bangkalan yang tertuang dalam sebuah judul **“Pengembangan Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Web di SMK Negeri 2 Bangkalan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penyusun merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan sistem informasi Bimbingan dan Konseling berbasis web di SMK Negeri 2 Bangkalan?
2. Bagaimana tingkat kelayakan dari hasil pengembangan sistem informasi Bimbingan dan Konseling berbasis web di SMK Negeri 2 Bangkalan?

1.3 Tujuan Penelitian Pengembangan

Tujuan dari penelitian pengembangan sistem informasi hal tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan sistem informasi Bimbingan dan Konseling berbasis web di SMK Negeri 2 Bangkalan.
2. Untuk mengetahui tingkat kelayakan hasil pengembangan sistem informasi Bimbingan dan Konseling berbasis web di SMK Negeri 2 Bangkalan.

1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penyusun berharap dapat membuat sebuah aplikasi bimbingan dan konseling berbasis web di SMK Negeri 2 Bangkalan selaras dengan tujuan, sistem yang dihasilkan dalam penelitian berupa perangkat lunak. Berikut merupakan spesifikasi produk yang akan dikembangkan:

1. Penggunaan aplikasi sistem informasi layanan Bimbingan dan Konseling berbasis web diakses melalui internet.

2. Produk sistem informasi layanan Bimbingan dan Konseling ini digunakan oleh admin, guru, dan siswa.
3. Terdapat fitur konsultasi untuk siswa yang ingin atau berkenan melakukan konsultasi.
4. Pada halaman admin terdapat menu untuk mengelola data (siswa, kelas, jurusan, dan guru), pelanggaran (tata tertib, list pelanggaran, dan rekap pelanggaran), dan konsultasi yang mencakup proses penambahan data, pengubahan data, serta penghapusan data.
5. Menampilkan dan mencetak rekap pelanggaran dengan pencarian berdasarkan tanggal.

1.5 Batasan Penelitian Pengembangan

Batasan-batasan penelitian dan pengembangan aplikasi Bimbingan Konseling web ini sebagai berikut:

1. Studi kasus dan uji kelayakannya sistem informasi ini hanya dilakukan di SMK Negeri 2 Bangkalan.
2. Sistem informasi Bimbingan dan Konseling berbasis web hanya dapat dijangkau dengan jaringan internet serta memanfaatkan *browser*.
3. *User* yang dapat mengakses aplikasi berbasis web ini terdapat tiga *user*, yaitu admin, guru, dan siswa.

1.6 Pentingnya Penelitian Pengembangan

Pentingnya penelitian untuk pengembangan sistem informasi Bimbingan dan Konseling berbasis web di SMK Negeri 2 Bangkalan, sebagaimana diuraikan di bawah ini:

Bagi Siswa

1. Dapat memberikan bantuan kepada siswa untuk melakukan konsultasi dengan permasalahan yang ada dalam siswa tersebut.
2. Dapat membantu siswa mengetahui rekapan pelanggaran yang pernah dilakukan.

Bagi Admin

1. Mempermudah admin dalam pengelolaan data.
2. Dapat membantu dalam menanggapi siswa yang ingin konsultasi.
3. Mempermudah admin dalam pengecekan rekapan pelanggaran.

Bagi Guru

1. Mempermudahkan dalam pencatatan pelanggaran jika ada guru yang mengetahui terdapat siswa yang melakukan pelanggaran.

Bagi Peneliti

1. Sebagai sarana implementasi selama belajar di Program Studi Pendidikan Informatika Universitas Trunodjoyo Madura.
2. Menambah wawasan peneliti dalam mengamati masalah dan memberikan solusi dalam memecahkan masalah tersebut.
3. Sebagai tugas akhir dalam mata kuliah Skripsi.

1.7 Definisi Istilah

1. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan keterkaitan antara empat komponen pokok, yaitu perangkat lunak, perangkat keras, infrastruktur pendukung, serta sumber daya manusia yang kompeten. Keempat komponen tersebut saling terintegrasi dan bekerja sama untuk membentuk suatu sistem yang mampu memproses data menjadi informasi yang berguna (Paramitha et al., 2018). Sistem informasi merupakan sebuah sistem yang berfungsi menyediakan informasi untuk membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan maupun penetapan kebijakan, serta menjalankan kegiatan operasional melalui integrasi sumber daya manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang tersusun secara sistematis (Suhartini et al., 2020).

2. Bimbingan Konseling

Bimbingan dan Konseling merupakan upaya dalam memberikan bantuan kepada individu secara berkelanjutan agar dapat mencapai perkembangan yang maksimal. Melalui layanan ini, individu dibantu untuk mengenali dan memahami dirinya, menerima kondisi dirinya secara objektif, mampu mengarahkan diri sesuai dengan potensi, peluang, dan nilai yang dimiliki, serta sanggup menetapkan keputusan yang tepat dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri (Laia et al., 2024).

3. Website

Website merupakan kumpulan halaman web yang dilengkapi dengan berbagai berkas pendukung, seperti gambar, video, serta beragam berkas digital lainnya. Seluruh berkas tersebut disimpan pada server web dan pada umumnya dapat diakses melalui jaringan internet (Suhartini et al., 2020).